BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan antara teori dan penerapan yang telah dilakukan pada kedua kasus kelolaan yang memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut. Penerapan kasus ini dilakukan dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah ini didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Dari 2 kasus kelolaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Hemorroid post operasi Hemorroidektomi, kedua pasien mengeluhkan hal yang sama yaitu kedua pasien mengatakan nyeri, pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif terhadap lokasi luka operasi, TD dan nadi meningkat.
2. Dari hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosa utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada luka operasi, nyeri dirasa seperti tersayat-sayat dan dirasakan terus menerus. Pasien tampak meringis dan gelisah, bersikap protektif terhadap lokasi luka operasi, terdapat balutan luka pada pantat pasien, TD dan nadi meningkat.
3. Intervensi yang digunakan untuk mengatasi masalah yang dialami kedua pasien kelolaan untuk masalah keperawatan nyeri akut adalah menggunakan intervensi *slow deep breathing exercise* untuk menurunkan skala nyeri,

meringis menurun, frekuensi nadi menurun, TD menurun, sikap protektif terhadap lokasi luka operasi menurun, gelisah menurun.

4. Implementasi *slow deep breathing exercise* pertama menyediakan lingkungan yang tenang, memposisikan pasien tidur ataunduduk, menempatkan kedua tangan di perut, menganjurkan pasien untuk.menarik.nafas perlahan dan dalam dari hidung selama 3 detik, pasien untuk mengambil napas dalam secara perlahan melalui hidung selama tiga detik, menganjurkan pasien untuk menahan nafas selama tiga detik, selanjutnya mengkerutkan bibir dan menghembuskan napas melalui mulut dengan perlahan dalam enam detik, rasakan pergerakan perut menuju ke bawah. prosedur diatas dilakukan berulang sampai 15 menit.
5. Hasil evaluasi dari intervensi *slow deep breathing exercise* kepada kedua pasien kelolaan. Pada pasien kelolaan I skala nyeri 6 (0-10) berkurang menjadi 4 (0-10), Nadi: 88x/menit, TD 125/80 mmHg, tidak bersikap protektif terhadap lokasi luka operasi, gelisah (-), dan pasien merasa lebih nyaman. Pada pasien kelolaan II skala nyeri 5 (0-10) berkurang menjadi 3 (0-10), Nadi: 88 x/menit, TD 120/80 dan pasien merasa lebih nyaman, tidak gelisah dan tidak bersikap protektif terhadap lokasi luka operasi. Hal ini membuktikan bahwa intervensi *slow deep breathing* efektif diberikan untuk mengurangi rasa nyeri akut yang dialami pasien post operasi hemorroidektomi sehingga pasien menjadi lebih nyaman.

B. Saran

1. Bagi Layanan dan Masyarakat

a. Bagi Layanan

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai terapi non farmakologi yaitu *slow deep breathing exercise* yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah nyeri pada pasien post operasi hemorroidektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

b. Bagi Masyarakat

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi baru didalam masyarakat sebagai salah satu teknik non farmakologi yang dapat diaplikasikan untuk membantu mengatasi masalah nyeri pada pasien post operasi hemorroidektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

2. Bagi Pendidikan dan Perkembangan Ilmu Keperawatan

a. Bagi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, serta pengembangan pengetahuan ilmu kesehatan dalam mengatasi masalah nyeri pada pasien post operasi hemorroidektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

b. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya penanganan non farmakologi dalam membantu mengatasi masalah nyeri pada pasien post operasi hemorroidektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharakan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi hemorroidektomi yang sedang mengalami nyeri akut.